

ABSTRAK

Bunadi. 2019. *Penerapan Metode Reinforcement and Punishment untuk Meningkatkan Kemauan Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA (Kelas III SD Badrut Tamam Kec. Wonoasih Kota Probolinggo)*. Skripsi, Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Ir. Bachtiar Irawan Hidajat, M.Pd. Pembimbing (2) Abdul Basit, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Metode *Reinforcement and Punishment*. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Kemauan Belajar.

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Badrut Tamam Kelurahan Wonoasih Kec. Wonoasih Kota Probolinggo yang terdiri dari 10 orang peserta didik dengan rincian 6 siswa dan 4 siswi. Mata pelajaran IPA mempelajari tentang diri pribadi, lingkungan, alam semesta dan teknologi yang akan membawanya sebuah pemahaman serta sangat bermanfaat bagi kehidupan. Kegiatan pembelajaran IPA pada Materi ciri- ciri kebutuhan makhluk hidup dan pengelompokan hewan dilaksanakan dengan penerapan Metode *Reinforcement and Punishment*.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan penerapan Metode *Reinforcement and Punishment* bagi kemauan belajar peserta didik, (2) untuk mendeskripsikan kendala-kendala dalam penerapan Metode *Reinforcement and Punishment*, (3) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala dalam penerapan Metode *Reinforcement and Punishment* kelas III di SD Badrut Tamam Wonoasih Kota Probolinggo.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan (*Action Research*) yang dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *Action Research* yaitu faktor kontekstual, kualitas hubungan, kualitas proses, dan keluaran atau output.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum adanya tindakan ke siklus I dan siklus II. Dari data pra tindakan diketahui siswa yang memiliki kemauan belajar hanya 3 orang (30%), sedangkan 7 orang (70%) kurang memiliki kemauan belajar. Pada siklus I dapat diketahui peningkatan sekitar 20% dan pada siklus II semakin meningkat yaitu 7 orang (70%) memiliki kemauan belajar, sedangkan 3 orang (30%) kurang memiliki kemauan belajar. Hal ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya Metode *Reinforcement and Punishment* pada mata pelajaran IPA Materi ciri- ciri kebutuhan makhluk hidup dan pengelompokan hewan dapat meningkatkan kemauan belajar siswa kelas III di SD Badrut Tamam Kec. Wonoasih Kota Probolinggo.